

Hubungan antara Menyimak Santri dengan Pencapaian Prestasi Belajar dalam Kegiatan *Ta'lim* pada Kelas Ulya di Pondok Pesantren Miftahul Khoir Dago Bandung

Kusnata Wijaya*, Enoh, Ikin Asikin

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*engkuskusnata@gmail.com, enoh@unisba.ac.id, asikini@yahoo.co.id

Abstract. Learning activities are the most basic activities in the whole teaching process in schools and other institutions. The success or failure of learning depends on the learning process, the lessons experienced by students, and how the teacher applies learning methods. Listening skills are an important factor for the success of students in learning. This study aims to determine the level of listening skills, learning achievement, and the relationship between listening skills and learning achievement of Ulya class students in *ta'lim* activities at Miftahul Khoir Islamic Boarding School Bandung. Listening skills according to Logan and Loban (2008: 63) are an activity which is a process consisting of listening, understanding, interpreting, evaluating, and responding. This is in line with the learning process of Bloom's revised taxonomy which consists of remembering, understanding, applying, analyzing, evaluating, and creating. Listening activities include hearing, seeing and accompanied by efforts to understand what is heard and seen. How beautiful is God's commandment to us to glorify and respect one another by listening to everything that other people say especially about things that are good for us. Learning, especially the skills of students in terms of listening, is required to respect each other by listening, not being noisy when learning takes place, always paying close attention and listening carefully to things conveyed by the speaker or teacher so that we get grace and useful knowledge. The method used in this research is correlation. According to Arikunto, correlation research is research conducted to determine the level of relationship between two or more variables, without making changes or manipulations to existing data. This study uses the type of causal correlation because one variable affects the other variables. Listening skill (X) is the independent variable, while learning achievement (Y) is the dependent variable (the dependent variable).

Keywords: *Listening Skills, Learning, Learning Achievement.*

Abstrak. Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling mendasar dalam keseluruhan proses pengajaran di sekolah maupun lembaga yang lainnya. Keberhasilan atau kegagalan belajar tergantung pada proses pembelajaran, pelajaran dialami oleh peserta didik, dan bagaimana guru menerapkan metode pembelajaran. Menyimak merupakan faktor penting bagi keberhasilan peserta didik dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat menyimak, prestasi belajar, dan hubungan antara menyimak dengan pencapaian prestasi belajar santri kelas Ulya pada kegiatan *ta'lim* di Pondok Pesantren Miftahul Khoir Bandung. Menyimak menurut Logan dan Loban (2008: 63) adalah suatu kegiatan yang merupakan proses yang terdiri dari mendengarkan, memahami, menginterpretasi, mengevaluasi, dan menanggapi. Hal tersebut selaras dengan proses pembelajaran taksonomi bloom revisi yang terdiri dari proses mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mengkreasi. Kegiatan menyimak mencakup mendengar, melihat dan disertai usaha untuk memahami apa yang didengar dan dilihat. Begitu indahnya perintah Allah kepada kita agar memuliakan dan menghargai satu sama lain dengan menyimak segala hal yang orang lain sampaikan apalagi mengenai hal yang baik kepada kita. Pembelajaran khususnya peserta didik dalam hal menyimak dituntut untuk saling menghargai dengan cara mendengarkan, tidak berisik saat pembelajaran berlangsung, selalu memperhatikan dengan cermat dan menyimak dengan baik hal-hal yang disampaikan oleh pembicara atau guru agar kita mendapatkan rahmat dan ilmu yang bermanfaat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi. Menurut Arikunto penelitian korelasi merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Penelitian ini menggunakan jenis korelasi sebab akibat karena variabel satu berpengaruh terhadap variabel yang lain. Menyimak (X) sebagai variabel bebas, sedangkan prestasi belajar (Y) sebagai variabel dependen (variabel terikat).

Kata Kunci: *Menyimak, Pembelajaran, Pencapaian Prestasi Belajar.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia baik dalam kehidupan individu, keluarga, masyarakat, negara dan bangsa. Kemajuan suatu negara tergantung pada kualitas pendidikan. Pendidikan bertanggung jawab untuk membimbing pengembangan diri peserta didik agar dapat mengembangkan kehidupannya sesuai dengan syariat ajaran Islam dan bahagia di dunia, di masa yang akan datang. Pendidikan didalamnya, merupakan faktor tujuan pendidikan, faktor pendidik, faktor peserta didik, faktor bahan ajar/materi, metode dan faktor lingkungan pendidikan untuk menjamin terjadinya komunikasi pendidikan. Faktor pendidikan tersebut yaitu tujuan yang harus dicapai(1). Suatu pendidikan yang diterapkan di sekolah atau lembaga pendidikan yang lainnya setiap peserta didik berkewajiban untuk mengikuti materi yang diberikan oleh seorang guru melalui proses belajar mengajar. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan(2).

Menyimak merupakan faktor penting bagi keberhasilan peserta didik dalam belajar. Kegiatan menyimak mencakup mendengar, melihat dan disertai usaha untuk memahami apa yang didengar dan dilihat. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Tarigan (3), menyimak dapat didefinisikan suatu aktivitas yang mencakup kegiatan mendengar dan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menilik, dan mereaksi atas makna yang terkandung dalam bahan simakan. Hal ini sejalan dengan tujuan belajar menurut Sunaryo (4), menyatakan bahwa “belajar merupakan suatu kegiatan dimana seseorang membuat atau menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan”.

Menyimak berpengaruh pada bagaimana peserta didik memperoleh pengetahuan dalam berbagai mata pelajaran. Terdapat beberapa faktor penting dalam menyimak, hal penting dalam kegiatan pembelajaran yaitu mendengar, melihat, dan berusaha memahami penjelasan guru diperlukan kerja sama antara unsur pembicara (guru), unsur materi, unsur penyimak (peserta didik), dan unsur situasi. Pembicara harus membuat kelas menjadi kondusif sebelum menyampaikan, pembicara harus menguasai materi, percaya diri, berkomunikasi dengan baik, dan menarik. unsur materi yang dijelaskan harus aktual, bermanfaat, sistematis. Materi yang disampaikan harus disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik, cara penyampaian materi pun harus mudah dipahami. Unsur penyimak peserta didik perlu dalam kondisi yang baik, berkonsentrasi, dan memiliki minat untuk menyimak. Yang terakhir adalah unsur situasi yaitu waktu penyampaian materi, suasana lingkungan pun berpengaruh terhadap bagaimana peserta didik menyimak guru. Melalui melihat, mendengar, dan berusaha memahami penjelasan guru akan berpengaruh pada bagaimana peserta didik memperoleh pengetahuan. Kedudukan menyimak sebagai komunikasi langsung sangat penting dan memiliki banyak keuntungan, terutama dalam menentukan keberhasilan dan prestasi seseorang.

proses belajar mengajar memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja peserta didik. Hal ini terdapat juga dalam Al-Qur'an Surat Al-A'raf: 204 yang berbunyi.

تُرْحَمُونَ لَعَلَّكُمْ وَأَنْصِتُوا لَهُ فَاسْتَمِعُوا الْقُرْآنَ قُرْئًا وَإِذَا

Artinya: “Dan apabila dibacakan Al-qur'an, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.” (QS. Al A`raf [7]: 204). Makna yang terkandung dalam ayat Al-Qur'an ini adalah memberikan perintah agar kita mendengarkan, memperhatikan dan menyimak dengan baik bacaan Al-Qur'an yang dibacakan oleh orang lain agar kita mendapatkan rahmat-Nya. Begitu indahnya perintah Allah kepada kita agar memuliakan Al-Qur'an dan menghargai satu sama lain dengan menyimak segala hal yang orang lain sampaikan apalagi mengenai hal yang baik kepada kita.

Hubungan Antara Menyimak Santri dengan Pencapaian Prestasi Belajar pada Kegiatan Ta'lim, terinspirasi dari permasalahan yang peneliti temui saat observasi di Pondok Pesantren Miftahul Khoir Dago pada 19 desember 2021, dimana menyimak santri di pesantren tersebut masih tidak stabil, hal ini dapat dilihat dari permasalahan di kelas. Pertama, saat guru

menjelaskan beberapa santri ada yang terlihat tidak melihat penjelasan guru dan melakukan hal lain seperti tidur, bermain handphone, dan bersenda gurau dengan temannya. Kedua, beberapa santri tidak mendengarkan penjelasan guru dapat dilihat santri yang mengobrol dengan temannya, dan ketika guru meminta santri membacakan penjelasan di kitab santri kebingungan bagianmana yang harus dibacakan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan Menyimak dengan Prestasi Belajar?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui Kemampuan Menyimak Santri.
2. Untuk mengetahui Prestasi Belajar Santri.
3. Untuk mengetahui hubungan antara Kemampuan Menyimak dengan Pencapaian Prestasi Santri.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode korelasi sebab akibat karena variabel satu berpengaruh terhadap variabel yang lain dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan ini digunakan untuk meneliti sejumlah populasi dan sampel tertentu yang umumnya diambil secara acak. Data dikumpulkan menggunakan instrument penelitian, kemudian dianalisis secara statistik dengan tujuan menguji hasil hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (5). Penelitian ini menggunakan jenis korelasi sebab akibat menurut Nur Alifa (6) adalah variabel satu berpengaruh terhadap variabel yang lain. Terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) dalam penelitian tentang pengaruh menyimak dengan prestasi belajar. Menyimak (X) sebagai variabel bebas, sedangkan prestasi belajar (Y) sebagai variabel dependen (variabel terikat).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya(7), yang dipilih dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Miftahul Khoir Dago Bandung yang berjumlah 54 santri, yang diambil sebagai sampel yaitu kelas Ulya yang berjumlah 15 santri.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan angket. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif Pendeskripsian data penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran data dan hasil penelitian sebelum dianalisis lebih lanjut. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang dianalisis itu terdistribusi normal atau tidak. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui antara variabel independen dan variabel dependen apakah memiliki hubungan linier atau tidak. Uji Korelasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hubungan ini diukur dengan menggunakan nilai koefisien, dimana apabila nilai koefisien menyentuh angka 1 maka terdapat hubungan yang kuat antara kedua variabel. Dan sebaliknya apabila nilai koefisien menyentuh angka 0 maka hubungan kedua variabel dianggap rendah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil tes menyimak menunjukkan nilai terendah 42 dan nilai tertinggi 54. Adapun hasil nilai pencapaian prestasi belajar terendah adalah 24 dan nilai tertinggi adalah 35, dimana hasil tersebut didapatkan dari angket yang telah disebarkan. Sementara hasil nilai raport menunjukan menulis terendah 81 dan nilai tertinggi 95.

Uji normalitas menggunakan uji kolmogorov-smirnov yang ada dalam program SPSS. Hasil uji normalitas dapat dilihat, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal(8). Hasil penelitian pada output perhitungan test of normality pada kolom Asymp, Sig (2-tailed) memperoleh signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil data unstandardized residual tes menyimak, dan pencapaian prestasi belajar normal.

Uji linieritas menggunakan ANOVA. Variabel dikatakan linier jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Jika data sudah dikatakan linier maka analisis data dapat dilanjutkan, namun

jika data tidak linier maka analisis data tidak dapat dilanjutkan. Berdasarkan hasil penelitian pada output anova table hasil uji linieritas tes menyimak dengan pencapaian prestasi belajar pada kolom linearity diperoleh signifikansi sebesar $0,563 < 0,05$ maka hasil uji linieritas tes menyimak dengan pencapaian prestasi belajar mempunyai hubungan yang linier.

Uji F dapat dilakukan dengan program SPSS dengan melihat nilai F pada output ANOVA. Apabila F hitung $< F$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan output ANOVA diperoleh nilai F hitung $0,863 < F$ table 2.29. Artinya secara variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut adalah penelitian mengenai hubungan antara iklan Le Minerale dengan kesadaran merek, yang diuji menggunakan teknik analisis korelasi Rank Spearman. Hasil pengujian dijelaskan pada t

Berdasarkan uji korelasi, hasil yang didapatkan adalah 0.815. melihat pedoman derajat hubungan, jika nilai korelasi 0.81 – 1.00 data termasuk korelasi sempurna. Dapat disimpulkan, Hubungan antara menyimak dengan pencapaian prestasi santri sangat berkaitan atau korelasi sempurna.

Dengan demikian hal yang menguatkan hubungan menyimak dengan pencapaian prestasi belajar adalah dengan adanya uji linear dengan hasil nilai F hitung $0,863 < F$ table 2.29 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel, dan uji korelasi dengan hasil Nilai yang diperoleh yaitu 0.815 Derajat hubungan dengan Korelasi sempurna dan bentuk hubungannya yaitu Positif (+) = semakin tinggi menyimak (X) maka semakin tinggi prestasi belajar yang akan diraih (Y).

Pembahasan

Tarigan mengatakan bahwa menyimak adalah suatu aktivitas yang mencakup kegiatan mendengar dan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menilik, dan mereaksi atas makna yang terkandung dalam bahan simakan. Menyimak merupakan faktor penting bagi keberhasilan peserta didik dalam belajar. Menyimak dapat didefinisikan suatu aktivitas yang mencakup kegiatan mendengar, mengidentifikasi, menilik, dan mereaksi atas makna yang terkandung dalam bahan simakan. Makna yang terkandung dalam ayat Al-Qur'an adalah memberikan perintah agar kita mendengarkan, memperhatikan dan menyimak dengan baik. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Logan dan Loban (9), Menyimak adalah suatu kegiatan yang merupakan suatu proses. Proses tersebut terdiri dari:

1. Mendengarkan; proses ini merupakan tahap ketika penyimak mendengar segala sesuatu yang dikemukakan oleh pembicara dalam ujaran atas pembicaraanya
2. Memahami; setelah penyimak mendengarkan, akan timbul rasa keinginan memahami atau mengerti apa yang dibicarakan oleh pembicara
3. Menginterpretasi; tahap ini merupakan tahapan lanjut setelah penyimak merasa paham dan tertarik untuk menafsirkan dan menginterpretasi isi, materi, maupun pendapat yang dibawakan pembicara
4. Mengevaluasi; pada tahapan ini, penyimak akan mengetahui kelebihan maupun kekurangan cara pembicara membawakan materi, penyimak memiliki pendapat mengenai pembicara, menyimak merasa perlu berpendapat agar maksud pembicara dapat tersampaikan
5. Menanggapi; Tahap ini merupakan tahapan terakhir dalam proses menyimak, dimana penyimak akan menerima, menyambut, menyerap, memahami bahan simakan kemudian merasa tertantang untuk berpendapat, memberi masukan dan tambahan mengenai bahan simakan.

Setelah mendapatkan hasil uji validitas, reliabilitas dan normalitas, angket sudah dapat digunakan sebagai alat ukur yang akan di isi oleh sasaran penelitian, yakni santri Pondok Pesantren Miftahul Khoir kelas Ulya. Angket diisi oleh 15 siswa santri Ulya pada tanggal 13 – 15 Juli 2022 menggunakan aplikasi google form. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan saturation sampling dimana metode mengikutsertakan semua anggota populasi sebagai sampel penelitian. Hal ini dilakukan juga agar data menyimak dan prestasi santri kelas Ulya dapat diketahui seluruhnya. Berikut penjabaran hasil penelitian 15 pernyataan

pada variabel menyimak santri: Peneliti membagi hasil tersebut menjadi 4 kategori, yakni rendah untuk skor 1 – 14, sedang untuk skor 15 – 29, tinggi untuk skor 30 – 44, dan sangat tinggi untuk skor 45 – 56. Skor tertinggi adalah 60, skor tersebut didapatkan dari skala likert tertinggi yaitu 4 dikalikan dengan jumlah pernyataan yakni 15. Menyimak menurut Logan dan Loban adalah suatu kegiatan yang merupakan suatu proses, proses tersebut adalah mendengarkan, memahami, menginterpretasi, mengevaluasi dan menanggapi. Berikut hasil pengukuran menyimak santri kelas Ulya menggunakan angket google form: Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan 5 santri memiliki kemampuan menyimak sangat tinggi, 10 santri memiliki kemampuan menyimak tinggi, dan tidak ada santri yang memiliki kemampuan menyimak sedang dan rendah di kelas Ulya Pondok Pesantren Miftahul Khoir. Setelah itu, peneliti membuat data tersebut menjadi sebuah diagram persentase yang hasilnya adalah sebagai berikut: kemampuan menyimak santri kelas Ulya Pondok Pesantren Miftahul Khoir. Data yang didapatkan yaitu, 33% Santri memiliki menyimak tinggi dan 67% memiliki kemampuan menyimak sedang. Indikator Menyimak yakni mendengarkan, memahami, menginterpretasi, mengevaluasi, menanggapi.

Menurut Marsun dan Martaniah (10), berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik. Sementara menurut Poerwodarminto (1996: 206), yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang. Prestasi belajar itu sendiri diartikan sebagai prestasi yang dicapai oleh seorang peserta didik pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku rapor sekolah. Dari beberapa definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai seorang peserta didik berupa suatu kecakapan dari kegiatan belajar bidang akademik di sekolah pada jangka waktu tertentu yang dicatat pada setiap akhir semester di dalam buku laporan yang disebut rapor. Faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal

1. Faktor Internal
 - a. Faktor fisiologis faktor yang berhubungan dengan kesehatan dan panca indra. Meliputi: kesehatan badan, pancaindra.
 - b. Faktor psikologis, yang dapat mempengaruhi prestasi peserta didik. Meliputi inteligensi, sikap,
2. Faktor Eksternal
 - a. Faktor lingkungan lingkungan sekolah meliputi: sarana dan prasarana, kompetensi guru dan peserta didik, dan kurikulum dan metode mengajar.

Setelah mengolah data menggunakan skala likert diperoleh data prestasi belajar santri kelas Ulya Pondok Pesantren Miftahul Khoir Dago. 5 santri termasuk kategori sangat tinggi, 10 santri tinggi, dan tidak ada yang termasuk kategori sedang dan rendah. Data tersebut didapatkan berdasarkan angket yang kemudian dibagi menjadi 4 kategori berdasarkan jumlah skala likert dikali dengan pernyataan. Santri dengan kategori sangat tinggi berarti memiliki skor 28 – 36, tinggi untuk skor 19 – 27, sedang untuk skor 10 – 18, dan rendah untuk skor 1 – 9 dan diagram untuk selanjutnya bisa dijabarkan. menggambarkan persentase prestasi belajar menggunakan angket yakni 33% mempunyai prestasi yang sangat tinggi, dan 67% mempunyai prestasi yang tinggi, dan tidak ada santri kelas Ulya Pondok Pesantren Miftahul Khoir yang memiliki prestasi sedang dan rendah.

Tidak hanya menggunakan angket berdasarkan hasil penilaian raport yang diberikan oleh pihak assatidz / guru di pondok pesantren Miftahul Khoir, data tersebut merupakan kumpulan nilai-nilai dari berbagai mata talim yang dipelajari dalam 1 semester oleh santri kelas Ulya di Pondok Pesantren. Didapatkan hasil 5 siswa memiliki prestasi yang sangat baik yaitu, sedangkan 10 santri lainnya memiliki prestasi yang baik yaitu. Tidak ada santri kelas Ulya Pondok Pesantren Miftahul Khoir yang termasuk kategori cukup dan rendah berdasarkan nilai raport.

Hubungan menyimak dengan pencapaian prestasi belajar Berdasarkan uji korelasi, hasil yang didapatkan adalah 0.815. melihat pedoman derajat hubungan, jika nilai korelasi 0.81 – 1.00 data termasuk korelasi sempurna. Dapat disimpulkan, Hubungan antara menyimak dengan pencapaian prestasi santri sangat berkaitan atau korelasi sempurna. Dengan demikian hal yang menguatkan hubungan menyimak dengan pencapaian prestasi belajar adalah dengan adanya uji linear dengan hasil nilai F hitung $0.863 < F \text{ table } 2.29$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel, dan uji korelasi dengan hasil Nilai yang diperoleh yaitu 0.815 Derajat hubungan dengan Korelasi sempurna dan bentuk hubungannya yaitu Positif (+) = semakin tinggi menyimak (X) maka semakin tinggi prestasi belajar yang akan diraih (Y).

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kemampuan menyimak santri kelas ulya
Hasil penelitian pada menyimak santri kelas ulya menunjukkan bahwa dalam praktiknya tergolong sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket yang disebarkan kepada 15 responden santri dengan 15 item pernyataan. Didapatkan hasil yaitu, 33% Santri memiliki kemampuan menyimak tinggi dan 67% memiliki kemampuan sedang, dimana dari persentase tersebut tidak ada yang menunjukkan santri dengan kemampuan menyimak yang rendah. Dapat disimpulkan kemampuan menyimak santri tinggi.
2. Pencapaian prestasi belajar santri kelas ulya
Hasil penelitian pada pencapaian prestasi belajar santri tergolong sangat baik dimana dalam prakteknya pengaruh besar menyimak yang baik akan menghasilkan prestasi yang baik juga. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket yang disebarkan kepada 15 reponden yang sama dengan 9 pernyataan. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan angket yang berdasarkan rentang yang telah dibuat peneliti didapatkan hasil 5 orang santri termasuk kategori sangat tinggi, dan 10 orang santri termasuk kategori tinggi pada aspek prestasi belajar. Dalam penilaian raport juga menunjukan santri dengan perolehan nilai sangat baik dan baik, dimana tidak ada santri yang mendapatkan nilai rendah atau di bawah kkm. Dapat disimpulkan prestasi belajar kelas ulya baik.
3. Hubungan menyimak dengan prestasi belajar santri dalam kegiatan ta'lim kelas ulya
Dalam pelaksanaannya, menyimak memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap pencapaian prestasi belajar santri. Maka didapatkan hasil analisis pada Berdasarkan uji korelasi, hasil yang didapatkan adalah 0.815. Melihat pedoman derajat hubungan, jika nilai korelasi 0.81 – 1.00 data termasuk korelasi sempurna. Dapat disimpulkan, Hubungan antara menyimak dengan pencapaian prestasi santri sangat berkaitan atau korelasi sempurna artinya terdapat pengaruh kemampuan menyimak terhadap pencapaian prestasi belajar santri bentuk hubungannya yaitu semakin tinggi kemampuan menyimak (X) maka semakin tinggi prestasi belajar yang akan diraih (Y). Artinya aspek menyimak adalah bagian yang paling penting dalam pencapaian prestasi belajar maka dari itu menyimak harus dilakuka dengan baik dan benar agar tercapai tujuannya.

Acknowledge

Alhamdulillah dengan ridha Allah amanah ini telah terselesaikan. Banyak pihak yang telah membantu atas terselesaikannya penyusunan Artikel ini, saya ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu atas terselesaikannya Artikel ini. Karya ini saya persembahkan dan saya sampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Edi Setiadi, SH., MH. selaku Rektor Universitas Islam Bandung.
2. Dr. H. Aep Saepudin, Drs., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dr. Fitroh Hayati, S.Ag., M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Enoh, Drs., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah membimbing dan membantu proses tugas akhir.

5. Dr. H. Ikin Asikin, Drs., M.Ag. selaku Dosen pembimbing Skripsi II yang telah membimbing dan membantu proses tugas akhir.
6. Seluruh dosen dan staff Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu dan bekal bagi peneliti selama menampuh studi di UNISBA.
7. Kepada bapak H. Bawon dan ibu Hj. Warsih tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, kasih sayang, serta doa yang tidak terhenti-henti demi kelancaran peneliti dalam menempuh pendidikan, serta kepada Rizki Muthia Maulida, S.Pd yang senantiasa memberikan dukungan serta perhatian pada peneliti.
8. Kepada keluarga besar Pondok Pesantren Miftahul Khoir Dago Bandung yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk dapat melaksanakan penelitian dan memperoleh data.

Serta masih banyak bagi pihak-pihak yang sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Aamiin. Jazakumullahu khair.

Daftar Pustaka

- [1] Rusman, dkk (2011) Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers. PT. Raja Grafindo Persada.
- [2] Abu ahmadi, Nur Uhbiyati, 1997, Ilmu Pendidikan Islam I, Bandung, Pustaka Setia.
- [3] Tarigan, Henry Guntur. (2011). Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- [4] Sunaryo Kuswana, Wowo, Taksonomi Kognitif, Bandung: PT Remaja Roesdakarya, 2012.
- [5] Ahmadillah, 2021, Pengaruh Pembelajaran Model Hybrid Learning Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Pai Di Masa Pandemi, Surabaya: Perpustakaan Uin Sunan Ampel Surabaya
- [6] Nur Alifa, (2020) Pengaruh Menyimak dan Membaca Cerpen terhadap Keterampilan.
- [7] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Bandung: Alfa Beta, 2017.
- [8] Siregar, Syofian. 2014. Statistika Deskriptif untuk Penelitian. Jakarta: Rajawali
- [9] Logan, & Robert, K. (2010). Understanding New Media: Extending Marshall McLuhan. New york: Peter Lang Publishing, Inc
- [10] Marsun dan Martaniah dalam Hidayat (Hidayat et al., 2013, p. 83)
- [11] Ananda, Ade Fajar. Surana, Dedih. (2021). Analisis Pembelajaran Online Mata Pelajaran PAI pada Siswa Kelas II IPA di SMA X Bandung. Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam, 1(2), 101-108